

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
TERHADAP JIWA NASIONALISME PESERTA DIDIK KELAS IV  
SE-GUGUS 3 KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PUSAT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

12/09/2022

1 exp  
Sumb Alumni

NO. Koleksi : P/0298/PGSD/22 CD  
SUK  
P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Sukma Arfillah Jasman**, NIM 105401109118 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564/FKIP/A.4-II/X/1444/2022 M pada tanggal 03 Shafar 1444 H/31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Rabu 31 Agustus 2022.

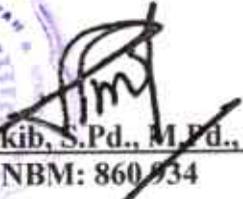
03 Shafar 1444 H  
Makassar  
31 Agustus 2022 M

**Panitia Ujian**

- |                   |                                    |         |
|-------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum: | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.      | (.....) |
| 2. Ketua          | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.    | (.....) |
| 3. Sekretaris     | Dr. Baharullah, M.Pd.              | (.....) |
| 4. Penguji        | 1. Dr. Syarifuddin Cu. Sida, M.Pd. | (.....) |
|                   | 2. Dr. Ashar, S.Or, S.Pd., M.Pd.   | (.....) |
|                   | 3. Dr. Idawati, M.Pd.              | (.....) |
|                   | 4. Ainun Jariyah, S.Ag., M.A.      | (.....) |

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **SUKMA ARFILLAH JASMAN**  
NIM : **105401109118**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

03 Shafar 1444 H

Makassar,

31 Agustus 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Idawati, M.Pd**  
**NIDN. 0920078001**

**Ainun Jarrah S. Ag., M.A.**  
**NIDN. 0910097602**

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph.D**  
**NBM. 860 934**

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
**NBM. 1148 913**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu."

Bacharuddin Jusuf Habibie

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

Persembahan

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, keluarga dan teman-temanku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## Abstrak

**Sukma Arfillah Jasman.** 2022. *Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.* Skripsi, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Idawati dan Pembimbing II Ainun Jariah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu adakah Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar berada dikategori sedang, sedangkan Jiwa nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar berada dikategori sedang. Hal ini berarti Program Penguatan Pendidikan Karakter berpengaruh Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

**Kata kunci:** *Program PPK dan Jiwa Nasionalisme*

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik, waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Jasman dan Trisia yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga dan yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr. Idawati, M.Pd. dan Ainun Jariah S. Ag., M.A., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang

telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tak lupa pula juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf UPT SPF SD Inpres Bontomanai dan UPT SPF SD Inpres Mallengkeri, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku yang selalu menemaniku Reski Amalia, Nurbaya, Nuraini dan Putri Salsa Bila Malik dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 atas segala kebersamaan. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2022

Sukma Arfillah Jasman



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teoritis .....	5
1. Penguatan Pendidikan Karakter .....	5
a. Definisi Penguatan Pendidikan Karakter .....	5
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	7
c. Indikator Penguatan Pendidikan Karakter .....	8
d. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter .....	11
2. Jiwa Nasionalisme .....	11
a. Pengertian Jiwa Nasionalisme .....	13
b. Tujuan Nasionalisme .....	13
c. Indikator Nasionalisme .....	15
3. Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter .....	18
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Hasil Penelitian Relevan.....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22

B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Desain Penelitian .....	24
E. Variabel Penelitian .....	25
F. Definisi Operasional Variabel .....	25
G. Instrumen Penelitian .....	26
H. Teknik Pengumpulan Data .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	24
3.2 Sampel Penelitian.....	24
3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	28
3.4 Kisi-Kisi Variabel X Angket Pendidikan Karakter Peserta Didik.....	28
3.5 Kisi-Kisi Variabel Y Angket Jiwa Nasionalisme.....	33
4.1 <i>Descriptive Statistik</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	38
4.2 <i>Persentase</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	41
4.3 <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	44
4.4 <i>Persentase</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	48
4.5 <i>Descriptive Statistic</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	49
4.6 <i>Persentase</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	51
4.7 <i>Descriptive Statistic</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	53
4.8 <i>Persentase</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	55
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	56
4.10 Hasil Uji Linearitas.....	57
4.11 Koefisien Regresi XY.....	58

## DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	19
----------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Hubungan Sederhana.....	25
4.1 Diagram Batang Variabel X UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	45
4.2 Diagram <i>Pie</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	45
4.3 Diagram Batang Variabel X UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	48
4.4 Diagram <i>Pie</i> Variabel X UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	49
4.5 Diagram Batang Variabel Y UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	52
4.6 Diagram <i>Pie</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1.....	52
4.7 Diagram Batang Variabel Y UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	55
4.8 Diagram <i>Pie</i> Variabel Y UPT SPF SD Inpres Bontomanai.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	68
2. Daftar Nama Responden.....	72
3. Data Penelitian.....	75
4. Prasyarat Analisis.....	79
5. Hasil Uji Analisis.....	80
6. Dokumentasi Penelitian.....	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang begitu ketat dalam era milenial ini (Rivali, 2012).

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini, jiwa nasionalisme generasi muda semakin terkikis atau semakin memudar, yang ditandai dengan berkembangnya semangat *individualisme*, *hedonisme*, bahkan *separatisme*. Tanda-tanda terkikisnya nasionalisme melanda hampir semua komponen bangsa, baik muda maupun tua, rakyat biasa maupun pejabat negara termasuk kalangan anggota dewan. Bila angkatan 45 dianggap sebagai generasi pejuang, angkatan 66 sebagai generasi pembangun, maka angkatan 98 sampai sekarang adalah generasi penikmat, bahkan penghancur.

Pendidikan karakter bisa menjadi salah satu sarana penyembuh penyakit sosial dan menjadi sebuah jalan keluar bagi proses perbaikan dalam masyarakat Indonesia. Secara sosiologis, pendidikan karakter saat ini tidak bertujuan menciptakan sesuatu hal yang baru mengenai nilai dan etika, tetapi bertujuan mengembalikan karakter dan budaya bangsa yang mulai tercabut akarnya. Oleh karena itu, pengembalian karakter bangsa merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Apabila sekolah dan dunia pendidikan ingin berhasil dalam menanamkan karakter bangsa, maka perlu membangun budaya sekolah (*school culture*) atau pembiasaan di lingkungan sekolah. Hal tersebut perlu ditanamkan sejak dini, diantaranya melalui pembelajaran karakter, mulai dari pendidikan dasar.

Pada pasal 2 Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 dinyatakan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai tersebut merupakan perwujudan dari lima nilai utama yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalisme, mandiri, gotong-royong dan integritas.

Jiwa Nasionalisme merupakan suatu konsep penting yang harus dipertahankan untuk menjaga kestabilan dan kekokohan suatu bangsa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya jiwa nasionalisme peserta didik salah satunya yaitu, kurangnya pengetahuan tentang lagu-lagu nasional dan para

pahlawan. Pengetahuan murid pada lagu wajib nasional sangat minim, mayoritas murid banyak mengetahui lagu dangdut atau pop daripada lagu wajib nasional dan peserta didik lebih banyak mengetahui hero-hero di permainan *game online* dibandingkan dengan para pahlawan bangsa Indonesia.

Menurut pengamatan peneliti pada saat melakukan P2K pada bulan maret 2022 di Kabupaten Barru sebelum memulai pembelajaran peserta didik diwajibkan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menghafal Pancasila hanya sebagian dari peserta didik yang betul-butul menghafal lagu Indonesia Raya dan Pancasila hal itu membuktikan bahwa kurangnya jiwa nasionalisme yang dimiliki oleh peserta didik.

Selain itu, budaya sekolah meliputi upacara bendera rutin hari Senin, kegiatan nasional (karnaval, lomba, gerak jalan dan lain-lain), dan ekstrakurikuler. Hal ini juga merupakan salah satu cara pembentukan karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik selain memberikan pengetahuan tentang bangsa Indonesia, agar murid memiliki kesadaran diri, semangat cinta tanah air, memiliki rasa solidaritas terhadap bangsa, serta persatuan dan kesatuan Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Program Penguatan

Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar”.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, khususnya bagi kalangan mahasiswa dan umumnya bagi kalangan masyarakat.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh PPK terhadap jiwa nasionalisme pada mereka.

##### b. Bagi Guru

Guru akan memiliki acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran ketika ingin mengenalkan jiwa nasionalisme kepada Peserta didik.

##### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, khususnya untuk menyempurnakan kembali sistem penanaman jiwa nasionalisme murid bukan hanya bagi kelas IV tetapi untuk semua murid Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Penguatan Pendidikan Karakter

###### a. Definisi Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter atau pendidikan berbasis karakter terdapat dua pembahasan didalamnya yaitu mengenai pendidikan dan karakter. Pendidikan menurut Amran (dalam Ayuni, 2020) diartikan sebagai suatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai bagi anak didik. Sedangkan Listyarti (dalam Taunu & Iriani, 2019) menyatakan pendidikan adalah proses mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut KH Dewantara pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, dalam memberikan tuntunan hidup yang bermanfaat, agar anak tersebut bisa mendapatkan kebahagiaan hidup yang sempurna dengan menggunakan tuntunan yang sudah diberikan (dalam Marwah, S. S, dkk. 2018).

Jadi pendidikan adalah transfer pengetahuan dan keterampilan dan pendidikan moral melalui program lembaga pendidikan tentang proses pengembangan dan menanamkan nilai-nilai kepada anak.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak. Dole (2021) berpendapat bahwa karakter adalah suatu kebiasaan yang didalamnya termasuk

cara berpikir dan berperilaku yang mengarahkan tindakan seseorang dalam bersikap di kondisi-kondisi tertentu. Karakter seseorang menentukan bagaimana individu bertindak pada saat individu tersebut berpikir bahwa dirinya tidak terlihat oleh orang lain.

Karakter merupakan ciri khas seseorang yang dibawa sejak lahir dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka berada. Pengertian secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan baik terhadap lingkungan) yang terpatni dalam diri dan terwujud dalam perilaku, Setiawan (dalam Rojabi Aturohman, 2020).

Lickona dalam (Akbar, 2015; dan Rachmadyanti, 2017) menjelaskan tentang definisi karakter yang baik (*good character*) sebagai menjalani kehidupan dengan benar. Kebenaran itu berhubungan dengan sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Amri dalam (Rachmadyanti, 2017) disebutkan bahwa orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut berkarakter mulia.

Pengembangan karakter siswa memerlukan keterlibatan berbagai unsur, pelaku dan program yang dilaksanakan secara *sinergis* dan bersama-sama, sehingga tindakan *edukatif* dalam pendidikan karakter semakin efektif dan berkelanjutan. Menurut Rohman et al (Dole, 2021) mengatakan pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Dr. Marvin Berkowitz (Megawangi, 2010 dan Dole, 2021) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang

melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter mengarah pada pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk saling memahami, peduli, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai karakter, serta membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam kehidupan sehari-hari, (Ayuni, 2020).

Dalam isi Perpres No 87/2017 dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (*etik*), olah rasa (*estetis*), olah pikir (*literasi*) dan olah raga (*kinestetik*) dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai suatu gerakan revolusi mental menempatkan pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam dari pendidikan nasional. Dalam hal ini pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan yang ada seperti intrakurikuler, kurikuler, ekstrakurikuler maupun pelibatan secara serempak warga sekolah, keluarga dan masyarakat.

#### **b. Tujuan Dan Fungsi Penguatan Pendidikan Karakter**

Rachmadyanti, (2017) menjelaskan Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada siswa secara utuh, terpadu dan seimbang yang disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Zubaedi ( dalam Dole, 2021) pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama diantaranya:

1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.

2) Fungsi perbaikan dan penguatan

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera.

3) Fungsi penyaring

Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

**c. Indikator Penguatan Pendidikan Karakter**

Penguatan Pendidikan Karakter yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017 mengidentifikasi lima nilai utama karakter yang saling berkaitan dalam membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas, yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integrasi (Kemendiknas RI, 2010 dan Asmani, 2011; dan Komalasari & Saparuddin, 2017 dan Komara, 2018).

### 1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberanian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu: hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta atau lingkungan (Asmani, 2011; dan Ningsih, 2015; dan Komara, 2018).

### 2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompoknya.

### 3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.

### 4) Gotong royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan

bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, serta memberi bantuan dan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

#### 5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral atau integrasi moral.

#### d. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Prinsip-prinsip pendidikan karakter di sekolah akan berjalan lancar, apabila dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip dalam pendidikan karakter. Kemendiknas (dalam Ayuni, 2020) merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar sebagai basis karakter;
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran;
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, produktif, dan efektif untuk membangun karakter;
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang mempunyai kepedulian;
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mewujudkan perilaku yang baik;

- 6) Mempunyai cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang, dapat menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, serta membantu mereka untuk sukses;
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik;
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama;
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter;
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter;
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

## 2. Jiwa Nasionalisme

### a. Pengertian Jiwa Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata *nation* yang berarti bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ali, 2011; Amrah, 2016) kata bangsa memiliki arti:

- (1) Kesatuan orang yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya serta pemerintahan sendiri;
- (2) Golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yang mempunyai asal usul yang sama dan sifat khas yang sama atau bersamaan; dan
- (3) Kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan yang biasanya menempati wilayah

tertentu di muka bumi. Beberapa makna kata bangsa di atas menunjukkan arti bahwa bangsa adalah kesatuan yang timbul dari kesamaan keturunan, budaya, pemerintahan, dan tempat.

Nasionalisme adalah rasa cinta terhadap tanah air yang terwujud karena adanya kesadaran dari masyarakat untuk membentuk suatu negara dan mempertahankan kedaulatan negaranya. Kesadaran dapat membuat masyarakat dalam negara tersebut bersatu dan saling bekerja sama untuk tujuan dalam kebebasan dan kedaulatan negaranya (Amalia, G. dkk, 2021).

L. Stoddard (Widiatmaka, (2016) menjelaskan bahwa nasionalisme adalah suatu keadaan jiwa dan suatu keadaan jiwa dan kepercayaan, dianut oleh sejumlah besar manusia perseorangan sehingga mereka membentuk suatu kebangsaan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan, nasionalisme adalah paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu wajib diberikan kepada negara dan bangsanya, dengan maksud bahwa individu sebagai warga negara mempunyai suatu perilaku atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan serta tegaknya kedaulatan negara dan bangsa.

Widiatmaka, (2016) menjelaskan karakter nasionalisme pada dasarnya dapat dibangun melalui keluarga dengan menceritakan sejarah perjuangan bangsa Indonesia kepada anak dan menyanyikan lagu kebangsaan, secara langsung maupun tidak langsung karakter nasionalisme dapat terbangun meskipun belum

maksimal. Selanjutnya tugas untuk mengembangkan dan menyempurnakan karakter tersebut adalah sekolah formal.

### **b. Tujuan Nasionalisme**

Hasna, S. Dkk, (2021) menyebutkan tujuan nasionalis, kata nasionalisme digunakan dalam arti yang kita gunakan sekarang. Diantara kegunaan ini, yang paling penting adalah

- 1) Proses pembentukan atau pengembangan suatu negara
- 2) Suatu sistem atau kesadaran terkait dengan negara
- 3) Bahasa dan simbol nasional

Tujuan nasionalisme itu sendiri dapat tumbuh dan berkembang melalui pola asuh. Pengasuhan merupakan upaya orang tua untuk mengajarkan, membimbing dan menumbuhkembangkan nilai-nilai nasionalis yang positif, dialog dan pertukaran nilai-nilai kasih sayang kepada anaknya dalam keluarga orang tuanya. (Nadifah dkk., 2021; Hasna, S. Dkk, 2021). Ringkasnya, tujuan nasionalisme adalah untuk mempersatukan bangsa, namun arus *globalisasi* kini menjadi sumber penerus bangsa yang berujung pada kemunduran nasionalisme.

### **c. Indikator Jiwa Nasionalisme**

Proses pendidikan karakter memerlukan alat evaluasi untuk mengukur tingkat nasionalisme peserta didik, sehingga dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakan. Penilaian karakter nasionalisme menggunakan skala sikap karena indikator yang dinilai menyangkut perasaan, sikap, dan tindakan terhadap eksistensi dinamika bangsa (Aman, 2015; Sari, 2017).

Adapun indikator nasionalisme yang terdapat dalam Sari, (2017) sebagai berikut:

1. Bangga sebagai bangsa Indonesia

Sub nilai dalam bangga sebagai bangsa Indonesia yaitu mencintai produk-produk dalam negeri, Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar negara, dan ideologi negara, kebanggaan atas potensi sumber daya yang dimiliki.

2. Cinta tanah air dan bangsa

Sub nilai dalam cinta tanah air dan bangsa yaitu: lagu-lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu perjuangan, menjaga dan merawat lingkungan, simbol-simbol negara (lambang negara, bendera, bahasa).

3. Rela berkorban demi bangsa

Sub nilai dalam rela berkorban demi bangsa yaitu: kesetiakawanan sosial, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, membangun pribadi yang suka belajar.

4. Menerima kemajemukan

Sub nilai dalam menerima kemajemukan yaitu: menanamkan jiwa sportivitas, toleransi/menghargai perbedaan suku, agama, etnis, budaya dan pendapat, hari-hari besar agama dan nasional.

5. Bangga pada budaya yang beraneka ragam

Sub nilai dalam bangga pada budaya yang beraneka ragam yaitu: mempelajari kebudayaan daerah, berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya.

#### 6. Menghargai jasa para pahlawan

Sub nilai dari menghargai jasa para pahlawan yaitu: sejarah perjuangan bangsa Indonesia, nilai-nilai kepahlawanan (berani, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri), meneladani semangat kepahlawanan.

#### 7. Mengutamakan kepentingan umum

Sub nilai dalam mengutamakan kepentingan umum yaitu: menjaga sopan santun kepada orang lain, mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan golongan, menghormati orang yang lebih tua.

### 3. Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter

Penanaman jiwa nasionalisme perlu dilakukan untuk mendapatkan kembali jati diri bangsa yang telah hilang. Pendidikan karakter dikembangkan untuk menguatkan identitas bangsa dan mencegah gejolak permasalahan di tanah air yang cenderung kian mengaburkan semangat nasionalisme. Untuk menciptakan jiwa nasionalisme peserta didik dibutuhkan kerjasama yang *sinergis* antara orang tua, lembaga pendidikan dan masyarakat. Beberapa upaya yang dapat menggugah kembali semangat nasionalisme peserta didik yaitu dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman jiwa nasionalisme perlu dilakukan di sekolah, hal ini dikarenakan bahwa sekolah merupakan tempat pendidikan dan pembentukan jiwa serta semangat bagi generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang.

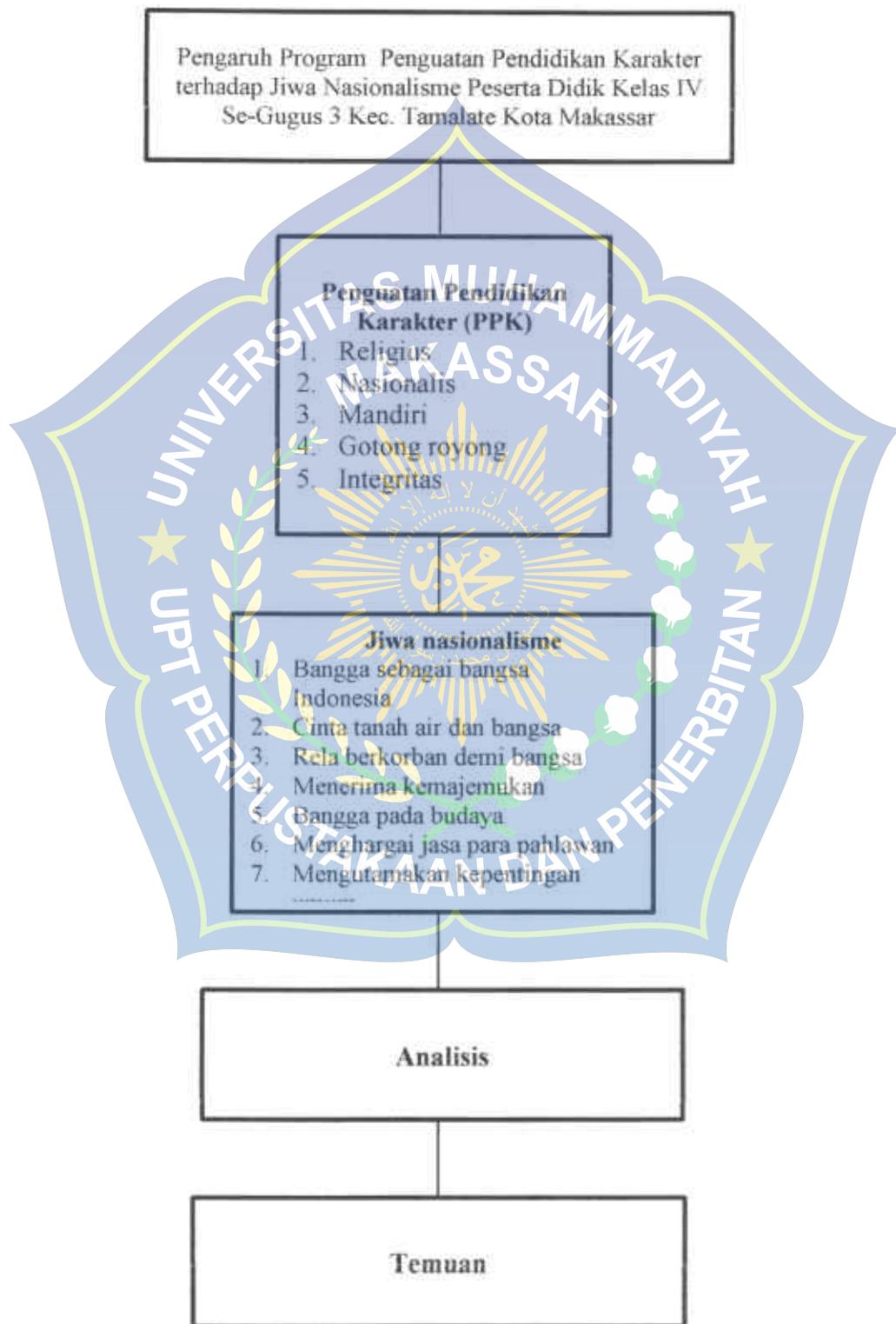
Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki karakter pemuda pelajar yang sudah mulai kehilangan jati diri dan semangat nasionalismenya diantaranya adalah mengulirkan pelaksanaan pendidikan berkarakter dan berbudaya bangsa. Berikut ini adalah upaya dapat dilakukan oleh pendidik dalam membangkitkan kembali jiwa nasionalisme dikalangan peserta didik di lembaga pendidikan (Werdiningsih, 2018):

- (1) Menguatkan peran pendidik dan peserta didik agar terjalin antara implementasi kegiatan transfer ilmu yang tetap mengedepankan kualitas dengan terwujudnya peserta didik yang bermoral
- (2) Setiap kegiatan pembelajaran pendidik harus senantiasa mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menanamkan dan menumbuhkan sikap mencintai dan bangga terhadap Tanah Air. Misalnya pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai luhur agama dan nilai-nilai pancasila di setiap kegiatan pembelajarannya. Pengembangan nilai-nilai agama untuk menciptakan pribadi berakhlak mulia.
- (4) Membiasakan kegiatan upacara bendera untuk membangkitkan semangat nasionalisme. Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, kegiatan upacara bendera masih relevan untuk dilaksanakan dalam rangka pembentukan karakter peserta didik yang tangguh, disiplin dan bertanggung jawab.

Werdiningsih, (2018) mengemukakan dengan semangat nasionalisme yang tinggi dan kerja sama yang baik antara orang tua peserta didik, pendidik, lingkungan lembaga pendidik dan lingkungan masyarakat sekitar dapat membentengi peserta didik dan menyelamatkan peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sehingga peserta didik dapat meraih prestasi dan menjunjung tinggi budi pekerti.



## B. Kerangka Berpikir



2.1 kerangka berpikir

## C. Hasil Penelitian Relevan

### 1. Penelitian terdahulu

- a. Siti Devi Anggraeni (2018) yang berjudul “Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya”.
- b. Sofiatun Ayuni (2020) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Sikap Tawadhu’ pada Siswa Kelas X SMKN 2 SALATIGA.
- c. M. Zainul Labib (2014) yang berjudul “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas VI SD Negeri Jombang 1 Ciputat

### 2. Persamaan dan Perbedaan

Dalam penelitian ini tentunya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu sama meneliti pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sedangkan perbedaannya adalah :

- a. Siti Devi Anggraeni (2018), skripsi tersebut terfokus pada pengaruh program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dan sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh program penguatan pendidikan karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik.

- b. Sofiatun Ayuni (2020), perbedaannya terletak pada objek yang diteliti penelitian ini terfokus pada pengaruh implementasi penguatan pendidikan karakter terhadap sikap *tawadhu*' sedangkan penelitian ini terfokus pada pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik.
- c. M. Zainul Labib (2014), pada skripsi tersebut peneliti fokus pada pengaruh implementasi pendidikan karakter bagi perilaku akademik siswa. Sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus pada pendidikan karakter yang berpengaruh terhadap jiwa nasionalisme peserta didik.

#### D. Hipotesis Penelitian

Arikunto dalam (Ayuni, 2020) menjelaskan bahwa hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang mempunyai arti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Kemudian, dengan menyelaraskan dengan Ejaan Bahasa Indonesia terbentuklah kata *hipotesa* yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis sendiri merupakan suatu jawaban yang berisi fakta sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenaran melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>**= “Tidak Terdapat Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar”.

**Ha=** “Terdapat Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar”

Dari hipotesis diatas, dapat saya simpulkan Hipotesis Alternatif atau Ha diterima yaitu terdapat Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Seorang peneliti harus dapat menggunakan jenis penelitian yang tepat dalam penelitiannya. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi dan langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa Perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.

Guba, dan Lincoln (Melong, 2006; Ayuni, 2020) mengemukakan bahwa peneliti adalah segalanya dari keseluruhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sekaligus berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan pelopor hasil data. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti tentang Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas Iv Se-Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Kec. Tamalate Kota Makassar. UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 yang beralamat Jl. Muhajirin II No.18, Mangasa, Tamalate, Makassar dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai yang

beralamat Jl. Sultan Alauddin No. 37, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus.

### C. Populasi dan Sampe

#### 1. Populasi

Populasi didefinisikan dalam Walpole (2015) dan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek pengamatan pada suatu penelitian, baik yang terhingga ataupun yang tak terhingga. Populasi adalah tempat terjadinya penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1	IV	38
2	UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 2	IV	56
3	UPT SPF SD Inpres Bontomanai	IV	63
4	UPT SPF SD Negeri Mannuruki	IV	46
	Jumlah		183

#### 2. Sampel

Bagian atau unsur dari objek penelitian dan dianggap mewakili populasi disebut sampel (Machali, 2018; Mufarrikoh, 2019 ). Nilai atau karakteristik yang ada pada sampel disebut statistik. Sebuah penelitian memerlukan sampel apabila populasi pada penelitian tersebut berukuran besar, sehingga dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Nama sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1	IVB	16
2	UPT SPF SD Inpres Bontomanai	IVB	32
Jumlah			48

### 1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang bersifat objektif atau bukan didasarkan pada keinginan peneliti (Arieska, 2018; Mufarrikoh, 2019). Artinya setiap objek populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih (bersifat random/ acak). *Simple random sampling* atau sampling acak sederhana merupakan metode yang menganggap semua unit populasi sama, tanpa memperhatikan strata yang ada. (Mufarrikoh, 2019)

### D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model hubungan sederhana. Model hubungan sederhana ialah hubungan atau pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Perhatikan gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Model Hubungan Sederhana**

Keterangan:

X = Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Y = Jiwa Nasionalisme Peserta Didik

### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Ulfa, 2021) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* (variabel bebas atau yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

#### 2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* (variabel terikat atau yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah jiwa nasionalisme peserta didik.

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Untuk menghindari kesalahan tafsiran terhadap istilah yang digambarkan dalam penelitian ini perlu dikemukakan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai sebagai berikut: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integrasi.

## 2. Jiwa Nasionalisme

Jiwa Nasionalisme adalah paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu wajib diberikan kepada negara dan bangsanya, dengan maksud bahwa individu sebagai warga negara mempunyai suatu perilaku atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan serta tegaknya kedaulatan negara dan bangsa.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2018) dalam (Ayuni, 2020) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner tertutup dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif lain. Teknik ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Ayuni, 2020) *skala likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk, dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan. Sikap responden menyatakan

persetujuan dan ke tidak setuju dengan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Setiap pernyataan diberi empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Responden tinggal memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Kuesioner atau angket pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap jiwa nasionalisme peserta didik pada kelas IV se-Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar ini dibuat berdasarkan teori yang disusun dalam bentuk indikator-indikator kemudian dibuat kisi-kisi dan dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 25 variabel X dan 25 variabel Y dengan pernyataan tertutup. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Variabel X Angket Pendidikan Karakter Peserta didik**

No	indikator	deskripsi	Nomor soal		Jumlah soal
			Item (+)	Item (-)	
1	Religius	Sikap dan perilakunya yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	1, 2	-	2
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sendiri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	3, 4	-	2
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, sikap dan tindakan orang yang	5, 6	-	2

		lain berbeda dari dirinya.			
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	7, 8	-	2
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	9	-	1
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	10	-	1
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-	11,	-	1

		tugas.			
8	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar	12	-	3
9	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	13		1
10	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	14	-	1

11	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.	15	-	1
12	komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	17	16	3
13	Demokrasi	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	18	-	1
14	Cinta damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	19	20	2
15	Gemar	Kebiasaan menyediakan	21	-	1

	membaca	waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.			
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkann upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	22		1
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	23	-	1
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri,	24	25	2

		masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa			
<b>TOTAL</b>				<b>25</b>	

Tabel 3.5 Kisi- Kisi Variabel Y Angket Jiwa Nasionalisme

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Item (+)	Item (-)	
1	Bangga sebagai bangsa Indonesia	Sikap dan perilaku seseorang yang mencintai produk-produk dalam negeri, Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar negara, dan bangga atas potensi sumber daya yang dimiliki.	1, 2, 3	-	2
2	Cinta tanah air dan bangsa	Mengetahui lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu	4, 5, 6, 7, 9	8	6

		perjuangan, menjaga dan merawat lingkungan, simbol-simbol negara (lambang negara, bendera, bahasa).			
3	Rela berkorban demi bangsa	Sikap dan tindakan seseorang yang memiliki kesetiakawanan sosial, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.	10, 11, 12	-	3
4	Menerima kemajemukan	Menanamkan jiwa sportivitas, toleransi menghargai pendapat .	13, 14	-	2
5	Bangga pada budaya yang beraneka ragam	Mempelajari kebudayaan daerah, berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya.	15, 16	-	2
6	Menghargai	Mengetahui sejarah	17, 18,	19	5

	jasa para pahlawan	perjuangan bangsa Indonesia, nilai-nilai pahlawan, dan mengetahui para pahlawan Indonesia.	20, 21		
7	Mengutamakan kepentingan umum	Menjaga sopan santun, mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, menghormati yang lebih tua	22, 23, 25	24	4
	<b>TOTAL</b>			<b>25</b>	

## H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data seperti:

### 1. Kuesioner

Sugiyono (2018) dalam Ayuni (2020) menjelaskan Kuesioner atau angket dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini berisi identitas responden dan sejumlah daftar

pertanyaan terkait pengaruh program penguatan pendidikan karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Pertanyaan atau pernyataan dijawab oleh responden dengan memberikan tanda *checklist* pada alternatif jawaban yang tersedia. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket pernyataan tertutup untuk pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Ayuna (2020) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk gambar foto, atau dokumentasi pendukung lainnya. Kuesioner menjadi data utama dalam penelitian ini untuk menjadi data penguat untuk mengetahui pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data

meliputi pengelolaan data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik.

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis deskripsi data digunakan oleh penulis dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dan masing-masing variabel. Setelah dianalisis deskriptif kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K_i}$$

Setelah mendapat intervalnya kemudian dihitung presentasi frekuensinya. Selanjutnya dicari persentasenya dengan menggunakan Rumus *persentase frekuensi* menurut (Anas Sudijono, 2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

### 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-F. Adapun uji-F dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis ini penulis menggunakan uji statistik-parametrik kolmogorov-smirnov (*K-S*).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Ketentuan penerimaan/penolakan adalah apabila nilai signifikan dalam *SPSS* lebih besar dari 0,05 maka populasi berdistribusi normal (Riadi, 2016 dalam Ayuna, 2020).

b. Uji linearitas

Menurut Sugiyono (2010) dalam Ayuna (2020) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan dalam *SPSS* lebih besar dari 0,05 maka garis regresi linier.

Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan linier dan apabila data penelitian memenuhi uji linearitas ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka dapat dilakukan pengolahan data menggunakan teknik statistik uji hubungan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows versi 25* (Suseno, 2012 dalam Ayuna, 2020).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana sebagaimana dijelaskan bahwa regresi linier sederhana merupakan hubungan antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### a. Uji Signifikan (Keberartian) Regresi (Uji F)

Uji F (*analysis of variance*) dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS for windows versi 25. Pengaruh variabel Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (X) terhadap jiwa nasionalisme (Y) diuji menggunakan statistik  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Kriteria untuk menguji hipotesis adalah apabila koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian maka koefisien arah regresi tidak berarti.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% kesimpulannya koefisien itu berarti. Selain itu juga dapat menggunakan

ketentuan jika  $\text{sig.} < 0,05$  koefisien persamaan regresi signifikan (Riadi, 2016 dalam Ayuna, 2020).

b. Koefisien Determinasi (KD)

Nilai koefisien determinasi menyatakan besarnya populasi variasi dari dependen (tergantung) yang dapat dijelaskan oleh populasi variasi variabel independen (bebas) atau predikto. Sarwono dan Salim (2017) dalam Ayuna (2020) Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

###### 1) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penelitian ini mencakup data variabel bebas dan variabel terikat meliputi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (X). Variabel bebas dalam penelitian ini akan dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, rendah.

Data program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai. Setelah memperoleh angka kuesioner yang disebar, langkah selanjutnya adalah melakukan deskripsi terhadap data tersebut. Jumlah butir pertanyaan kuesioner Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara keseluruhan variabel X adalah 25 soal.

###### a. SPF SD Inpres Mallengkeri 1

Tabel 4.1 Descriptive Statistics Variabel X

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
MALLANGKERI	16	10.00	88.00	98.00	94.2500	.85878	3.43511	11.800
†								
Valid N (listwise)	16							

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *SPSS for windows* versi 25, sehingga diketahui *mean* 98, SD sebesar 3,4351, varians sebesar 11,800, *range* sebesar 10, skor *maksimum* sebesar 98, dari skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 100, dan skor *minimum* sebesar 88 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 25.

Berdasarkan data hasil kuesioner program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan tiga kategori diketahui skor tertinggi dan terendah yang kemudian dicari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui interval dan dapat dibuat tabel sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K_i}$$

$$i = \frac{(98 - 88) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(10) + 1}{3}$$

$$i = 3,6$$

Selanjutnya dicari persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sehingga dapat diketahui bahwa seberapa intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 sebagai berikut:

- a. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori rendah sebanyak:

$$P = \frac{4}{16} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

- b. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori sedang sebanyak:

$$P = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$P = 44\%$$

- c. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori tinggi sebanyak:

$$P = \frac{5}{16} \times 100\%$$

$$P = 31\%$$

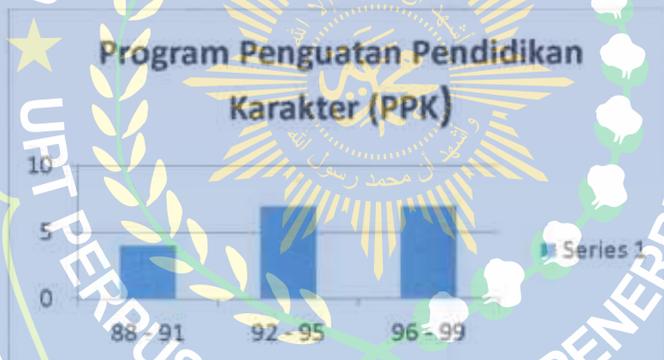
Berikut adalah paparan intensitas variabel X program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri I sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Persentase Variabel X  
Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	88 - 91	4	25 %	Rendah
2	92 - 95	7	44 %	Sedang
3	96 -99	5	31 %	Tinggi
	Jumlah	16	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa panjang interval dalam kategori, sedang, dan tinggi adalah 4, sedangkan frekuensi dari tiap-tiap interval yang ada yaitu pada interval 87–90 mempunyai jumlah frekuensi sebesar 13 siswa, interval 89–94 dengan jumlah frekuensi 15, dan total 4

peserta didik lainnya masuk pada interval 95-99. Kemudian intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 yang masuk kategori yakni sebanyak 25% atau 4 peserta didik, kategori sedang 44% atau 7 peserta didik, dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 31% atau 5 peserta didik. Jadi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 berada pada kategori sedang. Tabel 4.2 di atas dapat digambarkan dengan diagram batang dan pie sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X  
UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1



Gambar 4.2 Diagram Pie Variabel X  
UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1

## b. UPT SPF SD Inpres Bontomanai

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Variabel X

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Bontomanai	32	12,00	87,00	99,00	91,4375	5,2926	2,99395	8,964
Valid N (listwise)	32							

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *SPSS for windows* skor maksimum 99, sebesar dari skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 100, dan skor minimum sebesar 87 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 25. Berdasarkan data hasil kuesioner program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan tiga kategori diketahui skor tertinggi dan terendah yang kemudian dicari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K_i}$$

$$i = \frac{(99 - 87) + 1}{3}$$

$$i = \frac{13}{3} \quad i = 4$$

Selanjutnya dicari persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sehingga dapat diketahui bahwa seberapa intens Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai sebagai berikut:

- a. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori rendah sebanyak:

$$P = \frac{13}{32} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

- b. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori sedang sebanyak:

$$P = \frac{15}{32} \times 100\%$$

$$P = 47\%$$

- c. Intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kategori tinggi sebanyak:

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 13\%$$

Berikut adalah paparan variabel X program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Persentase Variabel X  
Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

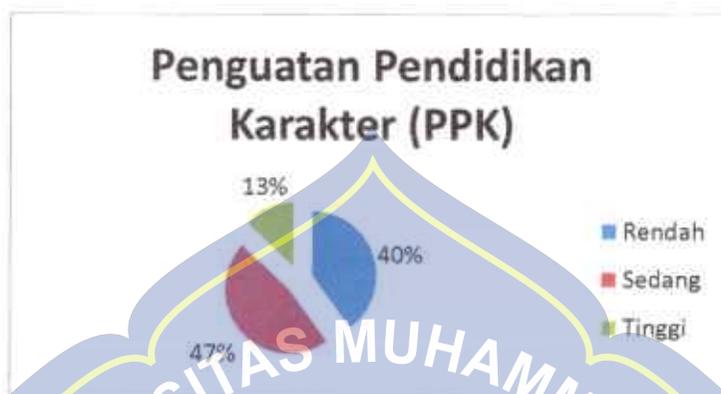
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	87-90	13	40%	Rendah

2	91-94	15	47%	Sedang
3	95-99	4	13%	Tinggi
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa panjang interval dalam kategori, sedang, dan tinggi adalah 4, sedangkan frekuensi dari tiap-tiap interval yang ada yaitu pada interval 87-90 mempunyai jumlah frekuensi sebesar 13 siswa, interval 89-94 dengan jumlah frekuensi 15, dan total 4 peserta didik lainnya masuk pada interval 95-99. Kemudian intensitas Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai yang masuk kategori sedang yakni sebanyak 40%, kategori sedang 47%, dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 13%. Jadi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai berada pada kategori sedang. Tabel 4.14 di atas dapat digambarkan dengan diagram batang dan pie sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel X  
UPT SPF SD Inpres Bontomanai**



Gambar 4.4 Diagram Pie Variabel X  
UPT SPF SD Inpres Bontomanai

## 2) Jiwa Nasionalisme

Data dalam penelitian ini data variabel terikat meliputi jiwa nasionalisme (Y). Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Data jiwa nasionalisme dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai.

Setelah memperoleh angka dari kuesioner yang disebar, langkah selanjutnya adalah melakukan deskripsi terhadap data tersebut. Jumlah butir pertanyaan jiwa nasionalisme secara keseluruhan variabel Y adalah 25 soal.

### a. UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1

**Tabel 4.5 Tabel Descriptive Statistics Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1**

	Descriptive Statistics							
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Mallengkeri 1	16	6,00	86,00	94,00	90,4375	,71861	2,87446	6,263
Valid N (listwise)	16							

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS diketahui *mean* sebesar 90, *SD* sebesar 2,8744, *varians* sebesar 8,263, *range* sebesar 8, skor *maksimum* sebesar 94 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 100, dan skor *minimum* sebesar 86 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 25.

Berdasarkan data nilai kuesioner jiwa nasionalisme dengan tiga kategori diketahui skor tertinggi dan terendah yang kemudian dicari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K_i}$$

$$i = \frac{(94 - 86) + 1}{3}$$

$$i = \frac{8 + 1}{3}$$

$$i = 3$$

Selanjutnya dicari persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa seberapa tingkat jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri I sebagai berikut:

- a. Jiwa nasionalisme dalam kategori rendah sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{16} \times 100\%$$

$$P = 37\%$$

b. Jiwa nasionalisme dalam kategori sedang sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$P = 44\%$$

c. Jiwa nasionalisme dalam kategori tinggi sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{16} \times 100\%$$

$$P = 19\%$$

Berikut adalah paparan intensitas variabel Y jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Persentase Variabel Y Jiwa Nasionalisme UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1**

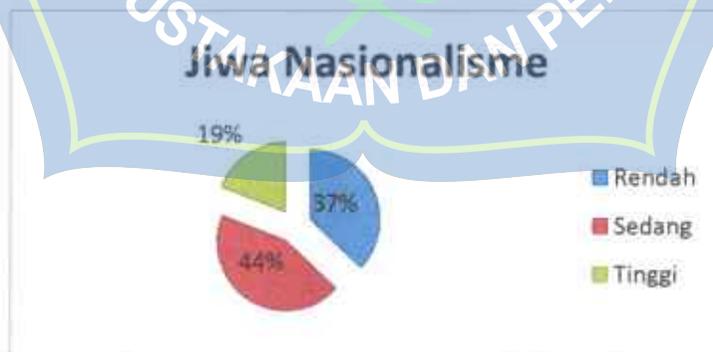
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	86 – 89	6	37%	Rendah
2	90 – 93	7	44%	Sedang
3	94 - 97	3	19%	Tinggi
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa panjang interval dalam kategori, sedang, dan tinggi adalah 3, sedangkan frekuensi dari tiap-tiap interval yang ada yaitu pada interval 86–89 mempunyai jumlah frekuensi sebesar 6 siswa, interval 90–93 dengan jumlah frekuensi 7, dan total 4

peserta didik lainnya masuk pada interval 94-97. Kemudian persentase jiwa nasionalisme pada kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 yang masuk kategori rendah yakni sebanyak 37%, kategori sedang sebanyak 44% atau 7 dan kategori tinggi sebanyak 19%. Jadi jiwa nasionalisme kelas IV UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dan pie sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1



Gambar 4.6 Diagram Pie Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1

**b. UPT SPF SD Inpres Bontomanai**

**Tabel 4.7 Tabel Descriptive Statistics Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Bontomanai**

	N	Range	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation	Variance	
			Minimum	Maximum				
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	
Bontomanai	32	15,00	84,00	99,00	92,5313	74594	4,21965	17,805
Valid N (listwise)	32							

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS diketahui mean sebesar 92, SD sebesar 4,219, varians sebesar 17,805, range 15, skor maksimum 99 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 100, dan skor minimum 84 sebesar dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 25.

Berdasarkan data nilai kuesioner jiwa nasionalisme dengan tiga kategori diketahui skor tertinggi dan terendah yang kemudian dicari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{Ki}$$

$$i = \frac{(99 - 84) + 1}{3}$$

$$i = \frac{16}{3}$$

$$i = 5,3$$

Selanjutnya dicari persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa seberapa tingkat jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai sebagai berikut:

- a. Jiwa nasionalisme dalam kategori rendah sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{32} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

- b. Jiwa nasionalisme dalam kategori sedang sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{32} \times 100\%$$

$$P = 44\%$$

- c. Jiwa nasionalisme dalam kategori tinggi sebanyak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{32} \times 100\%$$

$$P = 31\%$$

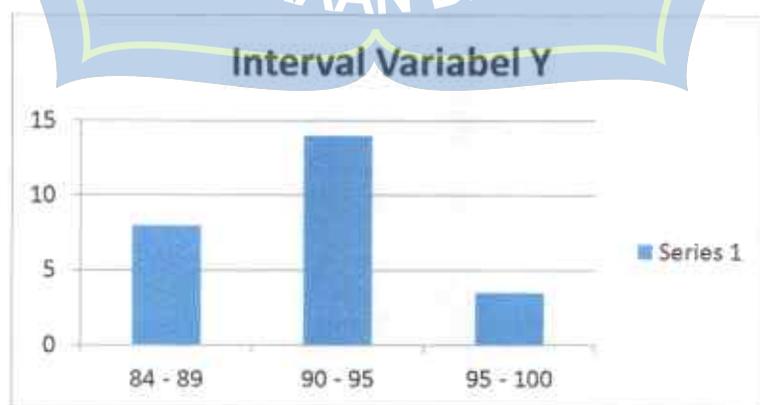
Berikut adalah paparan intensitas variabel Y jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Persentase Variabel Y Jiwa Nasionalisme**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84 – 89	8	25%	Rendah

2	90 – 95	14	44%	Sedang
3	95 - 100	10	31%	Tinggi
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa interval dalam kategori, sedang, dan tinggi adalah 5, sedangkan frekuensi dari tiap-tiap interval yang ada yaitu pada interval 84–89 mempunyai jumlah frekuensi sebesar 8 siswa, interval 90–95 dengan jumlah frekuensi 14, dan total 10 peserta didik lainnya masuk pada interval 95-100. Kemudian persentase jiwa nasionalisme pada kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai yang masuk kategori rendah yakni sebanyak 25 %, kategori sedang sebanyak 44%, dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 31%. Jadi jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dan pie sebagai berikut:



**Gambar 4.7 Diagram Batang Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Bontomanai**



Gambar 4.8 Diagram Pie Variabel Y  
UPT SPF SD Inpres Bontomanai

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas disini dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS berikut merupakan hasil perhitungan dari uji normalitas untuk semua variabel yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,90705194
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,080
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan dalam SPSS lebih besar dari 0,05 sebaliknya apabila data kurang dari 0,05 maka data tidak

berdistribusi normal. Berdasarkan data tabel 4.17 dari hasil uji normalitas nilai signifikansi berjumlah 0,200 dan menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Peneliti menggunakan uji linieritas dengan bantuan SPSS. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah apabila nilai-nilai signifikansi dalam SPSS lebih besar dari 0,05 maka garis regresi linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jiwa Nasionalisme * Penguatan Pendidikan Karakter	Between Groups (Corrected)	259,228	12	21,602	1,631	,000
	Linearity	5,209	1	5,209	,393	,000
	Deviation from Linearity	254,019	11	23,093	1,744	,104
	Within Groups	463,439	35	13,241		
	Total	722,667	47			

Penarikan kesimpulan pada uji linieritas dengan melihat tabel Anova yaitu pertama, dengan melihat nilai sig pada baris linearity jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti terdapat keberartian antara variabel X dan Y. Kedua, uji linieritas dengan melihat *Deviation From Linearity* pada tabel jika  $\text{sig} >$  dari 0,05 maka terdapat arah regresi yang linear antara kedua variabel. Berdasarkan data hasil uji linieritas tabel 4.18 diatas dapat diketahui nilai signifikan Linearity 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan signifikansi dari *Deviation*

from Linearity sebesar 0,104 ( $0,104 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dan variabel Y bersifat linier.

### 3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu diuji kebenarannya, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Peneliti mengajukan hipotesis nol bahwa tidak terdapat pengaruh antara program Penguatan pendidikan Karakter (PPK) terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar. Sedangkan hipotesis alternatif menyatakan terdapat pengaruh a program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Sebagaimana dijelaskan bahwa uji regresi sederhana ini merupakan hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil dari uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Koefisien Regresi XY**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,912	15,720		6,419	,000
	Penguatan Pendidikan Karakter	,098	,150	,098	,378	,000

a. Dependent Variable: jiwa Nasionalisme

Dari output pada tabel 4.19 tersebut dapat diketahui  $Y' = 100,912 + 0,098X$ . Koefisien regresi sebesar 0,098 menyebutkan bahwa setiap

penambahan 1 satuan skor program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebesar 0,098 pada konstanta 15,720. Selanjutnya nilai pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh karena,  $\text{sig.} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga diketahui semakin tinggi pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) maka semakin tinggi pula jiwa nasionalisme.

Persamaan regresi perlu diuji signifikansinya dengan cara melihat nilai F dan signifikansinya. Selain itu, dari hasil analisis regresi linear sederhana dapat diketahui seberapa besar sumbangan variabel implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (X) terhadap variabel sikap tawadhu' (Y) dengan menggunakan koefisien determinasi. Adapun uji signifikansi persamaan regresi dan koefisien determinasinya sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS for windows versi 25 diketahui bahwa signifikansi 0,000 dan  $F_{hitung} 3,334$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka koefesien regresi signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berpengaruh signifikan terhadap sikap tawadhu.

Hasil analisi tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "terdapat pengaruh antara program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar" Diterima.

b. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien gini digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,755, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dengan menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan dalam persentase. Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,755^2 \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Output dari perhitungan di atas diketahui bahwa ada pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 57% atau melihat tabel pada R Square X 100% ( $0,570 \times 100\% = 57\%$ ). Maka implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Jiwa Nasionalisme sebesar 57% dan selebihnya 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar hal ini berdasarkan hasil dari angket tertutup yang telah diisi oleh responden yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari lima indikator atau nilai utama yaitu nilai religius, nasionalisme, gotong royong, mandiri dan integrasi dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berada pada kategori sedang atau baik. Walaupun secara keseluruhan berada pada

kategori sedang Penguatan Pendidikan Karakter peserta didik kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar menonjol pada beberapa indikator yaitu religius, nasionalisme dan gotong royong. Sama halnya dengan jiwa nasionalisme peserta didik kelas IV Se Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar hal ini berdasarkan hasil dari angket tertutup yang telah diisi oleh responden yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari tujuh indikator yaitu Bangsa sebagai bangsa Indonesia, Cinta tanah air dan bangsa, Rela berkorban demi bangsa, Menerima kemajemukan, Bangsa pada budaya yang beraneka ragam, Menghargai jasa para pahlawan, Mengutamakan kepentingan umum dari jiwa nasionalisme berada pada kategori sedang atau baik.

Dari tahun ketahun rasa nasionalisme siswa dirasakan semakin menurun. Misalnya dapat dilihat dari cara siswa yang kurang mengindahkan peraturan dan tata tertib sekolah, siswa kurang disiplin terhadap waktu, kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, siswa seakan-akan lupa dan tidak mengenang jasa para pahlawan, jika dulu nasionalisme kaum muda diarahkan untuk melawan penjajah, saat ini siswa sebagai generasi penerus bangsa harus mengisinya dengan belajar dengan bersungguh-sungguh serta berusaha untuk memajukan bangsa Indonesia dengan mewujudkan prestasi diri disekolah. Sikap tidak khidmat dalam mengikuti upacara bendera serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan acara peringatan sumpah pemuda. Di kalangan pelajar, nasionalisme dapat diwujudkan melalui semangat berprestasi sehingga mampu bersaing dengan para pelajar di luar negeri dengan tetap berpegang teguh pada pancasila serta dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Disamping itu para pelajar harus memahami sejarah bangsa Indonesia, sehingga dapat menghargai jasa para pahlawan. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengikuti upacara secara khidmat baik upacara tiap hari senin maupun saat hari – hari besar seperti Hari Kebangkitan Nasional, Hari Lahirnya Pancasila, dll. Mereka juga dituntut untuk mempunyai moral dan karakter yang baik sesuai nilai – nilai Pancasila. Jiwa nasionalisme peserta didik di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat saat siswa sedang melakukan kegiatan upacara bendera, upacara bendera yang dapat dijadikan acuan dalam menilai sikap nasionalis siswa dikatakan berhasil jika siswa tidak bermasalah pada saat mengikuti kegiatan upacara, termaksud melanggar kelengkapan atribut dan tidak terlambat. Sikap siswa khususnya kelas IV saat mengikuti upacara bendera sudah tertib, hal itu menunjukkan bahwa sikap nasionalis siswa sudah bagus. Bukti lain bahwa sikap nasionalis siswa kelas IV dilihat pada saat menjadi petugas upacara dan saat menyanyikan lagu wajib dengan semangat dan khidmat.

Penguatan pendidikan karakter bukan hanya menjadi tugas guru di sekolah tetapi juga menjadi tugas orang tua untuk ikut dalam membentuk karakter siswa di rumah. Karena pengembangan karakter siswa memerlukan keterlibatan berbagai unsur, pelaku dan program yang dilakukan secara sinergis dan bersama-sama tujuannya agar proses penguatan karakter siswa terlaksana secara berkesinambungan. Hal tersebut juga dijelaskan dalam isi PERPRES No 87/2017 dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi dengan dukungan melibatkan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Begitu

pun dengan jiwa nasionalisme peserta didik seperti yang dikatakan Widiatmika, (2016) menjelaskan bahwa karakter nasionalisme pada dasarnya dapat dibangun melalui keluarga dengan menceritakan sejarah perjuangan bangsa Indonesia kepada anak dan menyanyikan lagu kebangsaan, secara langsung maupun tidak langsung nasionalisme dapat terbangun meskipun belum maksimal. Selanjutnya tugas untuk mengembangkan dan menyempurnakan karakter tersebut adalah sekolah formal.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berdasarkan penelitian dan analisis deskriptif variabel X yang telah dilakukan pada UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai dapat disimpulkan bahwa program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar berada di kategori sedang.

Jiwa Nasionalisme. Berdasarkan penelitian dan analisis deskriptif variabel Y yang telah dilakukan pada UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1 dan UPT SPF SD Inpres Bontomanai dapat disimpulkan bahwa Jiwa nasionalisme pada peserta didik kelas IV se-gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar berada di kategori sedang.

Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Se-Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar beberapa pengujian untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS for windows 25* diketahui bahwa data penelitian dinyatakan lolos uji normalitas dengan hasil data normal dan uji linieritas dengan hasil data linier. Dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima.

## B. Saran

### 1. Sekolah

Pihak sekolah yang didalamnya terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan hendaknya ikut serta berperan aktif dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang ada di sekolah, sehingga program tersebut dapat membantu meningkatkan jiwa nasionalisme peserta didik dapat mereka aplikasikan di kehidupan sehari-hari.

### 2. Guru

Diharapkan bagi guru untuk intens mengaplikasikan PPK dalam pembelajaran dan menerapkan materi yang lebih bersangkutan dengan pendidikan karakter, serta Penyampaian harus lebih baik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

### 3. Siswa

Diharapkan siswa dapat mengimplementasikan program pendidikan karakter yang ada di sekolah, serta dapat mengaplikasikan jiwa nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap berbagai faktor yang lain, sehingga diharapkan mampu memberikan motivasi pada masyarakat umum terutama kaum pelajar agar lebih giat lagi untuk mempelajari, memahami, dan mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran PKN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8985-8989.
- Amrah, A. (2016). Mengulik Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Publikasi Pendidikan*, 6(2).
- Ayuni, S. (2020). "Pengaruh Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Sikap Tawadhu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675-3688.
- Halimah, L. (2018). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Nasionalisme Peserta Didik Sekolah Menengah Kota Cimahi. *Pedagogia*, 16(3), 209-224.
- Hazimah, G. F., Astuti, N. R. W., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Pkn di Era Globalisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4827-4835.
- Komara, Endang. (2018). "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21" in *Sipetahoenan: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, Volume 4(1), April, pp.17-26. Bandung, Indonesia: Minda Masagi Press. 2407-7348.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26.
- Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Nihayah, S., & Adi, A. S. (2014). Penanaman Nasionalisme pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bojonegoro di Tengah Arus Globalisasi. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(2), 829-845.
- Puspitasari, E. P. (2021). "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Kelas 4 Di Min 5 Pacitan Tahun Pelajaran 2020-2021". (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kearifan Lokal. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 201-214.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rojabiaturohmah, E. (2020). Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Peningkatan Moral Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Pacet. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, 9(2).
- Sari, I. K. S. I. P. (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas I SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 4(2).
- Suryana, F. I. F., & Dewi, D. A. (2021). Lunturnya Rasa Nasionalisme pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 598-602.
- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64-73.
- Wahono, M., & Priyanto, A. S. (2017). Implementasi Budaya Sekolah Sebagai Wahana Pengembangan Karakter Pada Diri Siswa. *Integralistik*, 28(2), 140-147.
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Munbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 14(18), 1-17.
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 25-33.
- Yusuf, M. (2017, October). Pendidikan Karakter Menuju Generasi Emas 2045. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Zainal, A. (2011). *Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### Angket Penelitian (Model Tertutup)

#### Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Nama Responden :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

#### A. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya menurut anda.
2. Berilah tanda centang (✓) di salah satu pada kolom bagian kanan setiap pertanyaan
3. Mengisi angket tidak akan berpengaruh pada nilai anda.
4. Keterangan jawaban
  - Sangat tidak setuju (STS)
  - Tidak setuju (TS)
  - Setuju (S)
  - Sangat setuju (SS)

#### B. Kolom Pernyataan

#### Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

NO	Pernyataan	Jawaban			
		STS	ST	S	SS
1	Sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran saya berdoa dengan khusyuk.				
2	Mengucapkan salam ketika memasuki ruangan guru.				
3	Saya tidak menyontek saat ujian.				
4	Saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakannya.				
5	Saya menghargai teman yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan ketika berdiskusi.				
6	Saya berteman dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
9	Ketika saya tidak mengerti suatu materi pelajaran, saya meminta bantuan kepada teman untuk mengajarnya.				
10	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa				

	bantuan dari keluarga maupun teman.				
11	Saya memberikan pendapat setiap diskusi kelompok dikelas maupun di luar kelas.				
12	Saya menanyakan hal yang belum saya mengerti kepada guru.				
13	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari Senin maupun hari peringatan tertentu dengan tertib.				
14	Sebelum memulai pelajaran saya menyanyikan lagu Indonesia Raya.				
15	Tidak mengejek teman ketika mendapat nilai yang rendah ketika ujian.				
16	Belajar dengan teman kelompok adalah hal yang membosankan.				
17	Saya berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan kepada orang yang lebih tua.				
18	Saya akan menyapa teman-teman saya ketika bertemu di sekolah maupun di luar sekolah.				
19	Saya memperhatikan penjelasan dari guru.				
20	Saya mengganggu teman yang sedang belajar.				
21	Saya membaca petunjuk sebelum mengerjakan tugas.				
22	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
23	Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.				
24	Tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah sebaiknya tidak dibawa pulang ke rumah.				
25	Menurut saya, bermain lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.				

## Angket Penelitian (Model Tertutup)

### Jiwa nasionalisme

Nama Responden :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

#### A. Petunjuk pengisian angket

1. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya menurut anda.
2. Berilah tanda centang (✓) di salah satu pada kolom bagian kanan setiap pertanyaan.
3. Mengisi angket tidak akan berpengaruh pada nilai anda.
4. Keterangan jawaban
  - Sangat tidak setuju (STS)
  - Tidak setuju (TS)
  - Setuju (S)
  - Sangat setuju (SS)

#### B. Kolom Pernyataan

NO	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bangga menjadi warga negara Indonesia karena memiliki kebudayaan yang beragam				
2	Saya menyukai produk buatan Indonesia				
3	Saya mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya selalu memasang bendera merah putih di depan rumah untuk memperingati hari kemerdekaan				
5	Saya menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran				
6	Lambang negara Indonesia adalah burung garuda				
7	Saya menggunakan Bahasa Indonesia ketika berada di sekolah				
8	Saya menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan teman di sekolah				
9	Lagu Indonesia Raya wajib dinyanyikan ketika upacara bendera				
10	Saya sangat mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah				
11	Saya selalu menolong teman yang				

	kesusahan.				
12	Saya sangat menghargai dan menghormati perbedaan antar manusia.				
13	Saya tidak membeda-bedakan suku bangsa atau asal daerah.				
14	Saya akan meminta maaf jika berbuat salah.				
15	Saya akan ikut serta apabila sekolah mengadakan kegiatan 17 Agustus.				
16	Saya akan ikut berpartisipasi apabila ada kegiatan dalam pelestarian kebudayaan.				
17	Saya akan meneruskan hasil perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan.				
18	Ir. Soekarno merupakan Presiden pertama Indonesia.				
19	Mendengarkan sejarah Indonesia dalam pelajaran PKN sangat membosankan.				
20	Sumpah Pemuda merupakan momen bersejarah penting bagi Indonesia dan diperingati setiap tahunnya pada 28 Oktober.				
21	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dengan tertib.				
22	Saya bersikap sopan dan santun dalam lingkungan keluarga.				
23	Saya sangat menjauhi perilaku buruk yang merugikan diri dan keluarga.				
24	Ketika guru menjelaskan saya malas untuk memperhatikannya.				
25	Saya selalu berpikir sebelum melakukan sesuatu agar tidak merugikan orang lain.				

### Lampiran 2 Daftar Nama Responden

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1	Ahmad Ammar Syahid	IV B	L
2	Aljihhan Aulia	IV B	P
3	Azhila Aliensyach Irwan	IV B	P
4	Azhlam Anugrah Pratama	IV B	P
5	Baraka Isyraq Wisastra	IV B	L
6	Edy Cahya Nugraha Al-Rasyid	IV B	L
7	Fahri Aljazair M. Ali	IV B	L
8	Muflihatul Firdausy	IV B	P
9	Muh Arhab Ashari	IV B	L
10	Muh. Abid Acilah Pratama S	IV B	L
11	Muh. Althaf Putra Dirga	IV B	L
12	Muh. Qawiy Arrozqaq	IV B	L
13	Muh. Rahman	IV B	L
14	Muh. Sahril Saputra	IV B	L
15	Muh. Syahrul Ramadan	IV B	L
16	Muhammad Ridwan	IV B	L
17	Musdalifah Syam	IV B	P
18	Mutia Putri Juhardi	IV B	P
19	Nabila S	IV B	P
20	Najwa Putri Ahsani	IV B	P
21	Naurah Yur Zakira	IV B	P
22	Nur Asyla Fathonah	IV B	P
23	Nur Azizah	IV B	P
24	Resa Pratama	IV B	L
25	Rismawanti	IV B	P
26	Rizki Tamzil	IV B	L
27	Siti Rafila Sahara Rauf	IV B	P
28	Syahrul Mubarak	IV B	L
29	Syakira Nurhat	IV B	P
30	Ufaira Nur Afifa	IV B	P
31	Zahra Safira Jalil	IV B	P
32	Zakira Sakia	IV B	P
33	Ahmad Imam Al Jazali	IV B	L
34	Azifa Zabila Az Zahra	IV B	P
35	Faqinul Islami	IV B	L
36	Indira Ramadhani	IV B	P
37	Khanza Athaya	IV B	L
38	Muamat Farhan	IV B	L
39	Muh Ismat Alim Fazi H	IV B	L
40	Muh. Asmir	IV B	L
41	Muh. Rezky Agung Saputtera	IV B	L

42	Nur Aisyah Alfadila	IV B	P
43	Nur Akia Abu Bakkar	IV B	P
44	Nur Fitri Ramadhani Iskandar	IV B	P
45	Raisya Az Zahra	IV B	P
46	Rasti Amelia Putri	IV B	P
47	Ratu Balkis Subhan	IV B	P
48	Rayhan Adriansyah	IV B	L

❖ Daftar nama responden UPT SPF SD Inpres Mallangkeri 1

No	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad Imam Al Jazali	IV B	L
2	Azifa Zabila Az Zahra	IV B	P
3	Faqinul Islami	IV B	P
4	Indira Ramadhani	IV B	P
5	Khanza Athaya	IV B	L
6	Muamat Farhan	IV B	L
7	Muh Ismat Alim Fazi H	IV B	P
8	Muh. Asnir	IV B	P
9	Muh. Rezky Agung Saputera	IV B	L
10	Nur Aisyah Alfadila	IV B	P
11	Nur Akia Abu Bakkar	IV B	P
12	Nur Fitri Ramadhani Iskandar	IV B	P
13	Raisya Az Zahra	IV B	P
14	Rasti Amelia Putri	IV B	P
15	Ratu Balkis Subhan	IV B	P
16	Rayhan Adriansyah	IV B	L

❖ Daftar nama responden UPT SPF SD Inpres Mallangkeri 1

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1	Ahmad Amar Syahid	IV B	L
2	Aljihhan Aulia	IV B	P
3	Azhila Alieensyach Irwan	IV B	P

4	Azhlam Anugrah Pratama	IV B	P
5	Baraka Isyraq Wisastra	IV B	L
6	Edy Cahya Nugraha Al-Rasyid	IV B	L
7	Fahri Aljazair M. Ali	IV B	L
8	Muflihatul Firdausy	IV B	P
9	Muh Arhab Ashari	IV B	L
10	Muh. Abid Aqilah Pratama S	IV B	L
11	Muh. Althaf Putra Dirga	IV B	L
12	Muh. Qawiyy Arrozzaaq	IV B	L
13	Muh. Rahman	IV B	L
14	Muh. Sahril Saputra	IV B	L
15	Muh. Syahrul Ramadan	IV B	L
16	Muhammad Radwan	IV B	L
17	Musdalifah Syam	IV B	P
18	Mutia Putri Juhardi	IV B	P
19	Nabila S	IV B	P
20	Najwa Putri Ahsani	IV B	P
21	Naurah Yui Zakira	IV B	P
22	Nur Asyla Fathonah	IV B	P
23	Nur Azizah	IV B	P
24	Resa Pratama	IV B	L
25	Rismawanti	IV B	P
26	Rizki Tamzil	IV B	P
27	Siti Rafila Sahara Rauf	IV B	P
28	Syahrul Mubarak	IV B	L
29	Syakira Nurhat	IV B	P
30	Ufaira Nur Afifa	IV B	P
31	Zahra Safira Jalil	IV B	P
32	Zakira Sakia	IV B	P

◆ Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	22	45,9 %
2	Perempuan	26	54,1 %
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>100 %</b>

### Lampiran 3 Data Penelitian

#### a. Variabel X Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

VARIABEL X PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) UPT SPF SD INPRES BONTOMANA																										
NO RESPONDEN	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)																				TOTAL					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20		X21	X22	X23	X24	X25
1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	88
2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	89
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	92
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	90
5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92
6	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	89
7	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87
8	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	89
9	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	90
10	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	97
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	93
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	92
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	91
16	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	91
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	90
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	89
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	89
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	92
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	90
24	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	91
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94
26	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	90
27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	90
28	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	95
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	92
30	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	93
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	3	87
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	90

VARIABEL X PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) UPT SPF SD INPRES MALLANGKERI 1

NO	NAMA RESPONDEN	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)																									TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
1	Ahmad Imam Aljazali	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
2	Azfa Zabla Az Zahra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
3	Faqih Islami	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	88	
4	Indra Ramadhani S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	88	
5	Khanza Athaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
6	Muamat Farhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
7	Muhammad Alim Fazi H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	93	
8	Muhammad Asmir	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
9	Muhammad Rezky Agung Saputera	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	
10	Nur Aisyah Alfadla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
11	Nur Aulia Abu Bakkar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
12	Nur Fitri Ramadhani Iskandar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
13	Raisya Az Zahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
14	Rasti Amelia Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
15	Ratu Balkis Subhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
16	Rayhan Adriansyah	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
17	TOTAL																									1508	



## VARIABEL JIWA NASIONALISME UPTSPFSD INPRES MALLANGKRI 1

NO	NAMA RESPONDEN	JIWA NASIONALISME																								TOTAL	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24		Y25
1	Ahmad Imam Al jazali	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
2	Azifa Zabila Az Zahra	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92
3	Faqinul Islami	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	Indira Ramadhani.S	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	89	
5	Khanza Athaya	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	93
6	Muamat Farhan	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	90
7	Muh Ismat Alim Faeli.H	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
8	Muh. Asmir	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
9	Muh. Rezky Agung Saputera	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	89
10	Nur Aisyah Alfadila	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	86
11	Nur Akia Abu Bakkar	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
12	Nur Fitri Ramadhani Iskandar	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	86
13	Raisya Az Zahra	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	87
14	Rasti Amelia Putri	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	87
15	Ratu Balkis Subhan	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	90
16	Rayhan Adriansyah	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	92

## Lampiran 4 Hasil Prasyarat Analisis

### ❖ Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,80705194
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,080
	Negative	,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

### ❖ Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Jawa Nasionalisme ? Penguatan Pendidikan Karakter	Between Groups	259,228	12	21,602	1,631	,000	
	Linearity	5,209	1	5,209	,393	,000	
	Deviation from Linearity	254,019	11	23,093	1,744	,104	
Within Groups		463,438	35	13,241			
Total		722,667	47				

## Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,912	15,720		6,419	,000
	Penguatan Pendidikan Karakter	-,098	,170	-,085	-,578	,566

a. Dependent Variable: Jiwa Nasionalisme

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,912	15,720		6,419	,000
	Penguatan Pendidikan Karakter	-,098	,170	-,085	-,578	,566

a. Dependent Variable: Jiwa Nasionalisme

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,085 <sup>a</sup>	,007	-,014	3,949

a. Predictors: (Constant), Penguatan Pendidikan Karakter

## Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

### a. UPT SPF SD Inpres Mallengkeri 1



Pengantaran Surat Izin Penelitian



Foto Dengan Wali Kelas



Pengisian Kuesioner Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Jiwa Nasionalisme.

**b. UPT SPF SD Inpres Bontomanai**



Pengantaran Surat Izin Penelitian



Foto Dengan Wali Kelas



Foto Bersama Kepala Sekolah



Pengisian Kuesioner Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Jiwa

Nasionalisme.



### RIWAYAT HIDUP

**Sukma Arfillah Jasman.** Dilahirkan di Mario Kec. Ponrang Kabupaten Luwu pada tanggal 27 April 2000, dari pasangan Ayahanda Jasman dna Ibunda Trisia. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN 61 Mario Kec. Ponrang Kab. Luwu, dan tamat pada tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di SMP Negeri 2 Bua Ponrang dan tamat di SMA 15 Luwu pada tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018) penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.





### KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SUKMA ARFILLAH JASMAN  
NIM : 105401109118  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Program Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas Iv Sd Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar  
Pembimbing : 1. Dr. Idawati, M.Pd  
2. Aminun Jariah, M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1-	Belasa, 9/8-22	Perhatikan Catatan dalam makel. 1. populasi & sampel 2. koreksi teori 3. Hasil penelitian 4. pembahasan & simpulan teori & hasil penelitian peneliti	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus  
~~Agustus~~ 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM 1148913



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sukma Arfillah Jasman  
 NIM : 105401109118  
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas Iv Se-Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar  
 Pembimbing :  
 1. Dr. Idawati, M.Pd  
 2. Ainun Jariah S. Ag, M.A.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 10/8-22	Perhatikan catatan dalam naskah. - kriteria penilaian serta sumber yg digunakan. - Haeri peneliti & pembimbing (perhatikan catatan). - perlu dukungan teori & Haeri peneliti.	f
	Jumat, 16/8-2022	Tabel deskripsi instrumen di perjelas	g

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Jumat, 19/8-22

Acc untuk di periksa  
 Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD



**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

NBM. A148913



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukma Arfillah Jasman  
NIM : 105401109118  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Kelas Iv Se-Gugus 3 Kec. Tamalate Kota Makassar  
Pembimbing : 1. Dr. Idawati, M.Pd  
2. Ainun Jariah S. Ag., M.A.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 9-8-2022	- Perbaikan Penulisan dan penggunaan tanda baca huruf kapital - Penulisan daftar pustaka	
2.	Jum'at, 12-8-2022	Pemambahan Latar belakang Perbaikan penulisan dan daftar Pustaka	
3.	Selasa, 16-8-2022	- Penantapan persiapan ujian - Perbaikan daftar Pustaka	
4.	Jum'at, 19-8-2022	Acc ujian	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sukma Arfillah Jasman  
NIM : 105401109118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB 1 Sukma Arfillah Jasman

105401109118

by Tahap Skripsi



mission date: 18-Aug-2022 01:06PM (UTC+0700)

mission ID: 1883840667

name: BAB\_I\_SUKMA.docx (16.96K)

word count: 618

character count: 3974

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

- 1 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper 6%
- 2 Submitted to Universitas Sumatera Utara  
Student Paper 2%
- 3 docplayer.info  
Internet Source 2%

Exclude quotes

LYF

Exclude bibliography

ATI

Exclude matches



# BAB 2 Sukma Arfillah Jasman

105401109118

by Tahap Skripsi



mission date: 18-Aug-2022 01:07PM (UTC+0700)

mission ID: 1883840776

name: BAB\_II\_SUKMA.docx (41.02K)

file count: 2471

character count: 16692

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unpas.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB 3 Sukma Arifillah Jasman

105401109118

by Tahap Skripsi



mission date: 18-Aug-2022 01:07PM (UTC+0700)

mission ID: 1883840913

name: BAB\_III\_SUKMA.docx (36.87K)

word count: 2259

character count: 14080

BAB 3 Sukma Arfillah Jasman 105401109118

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

ATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

qdoc.tips  
nel Source

clude quotes

Off

clude bibliography

On

Exclude matches



# BAB 4 Sukma Arfillah Jasman

105401109118

by Tahap Skripsi



mission date: 18-Aug-2022 01:08PM (UTC+0700)

mission id: 1883841043

name: BAB\_IV\_SUKMA.docx (332.39K)

word count: 2628

character count: 15765

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source 7%
- 2 www.bidiknasional.co.id Internet Source 2%

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches





BAB 5 Sukma Arfillah  
Jasman105401109118

by Tahap Skripsi

mission date: 18-Aug-2022 01:09PM (UTC+0700)

mission ID: 1883841183

name: BAB\_V\_SUKMA.docx (16.01K)

count: 297

acter count: 1896

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

WATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Www.Umm.Ac.Id

Internet Source

exclude quotes  
exclude bibliography

OFF exclude matches

